

Survey of Interest of Madrasah Aliyah Students throughout Poncokusumo District in Badminton Extracurriculars

M. Sholikhin¹⁾, Yuskhil Mushofi²⁾

^{1,2}*Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, IKIP Budi Utomo, Simpang Arjuno 14B Malang, Jawa Timur, 65119, Indonesia*

ABSTRACT

This study aims to determine the interest of Madrasah Aliyah students in participating in extracurricular badminton in Poncokusumo sub-district. This type of research is descriptive research using qualitative research methods. The subjects used were 30 students consisting of 15 students from MA Al-Ittihad and 15 students from Ma Sunan Ampel Poncokusumo. The results showed that the percentage of very high category 7%, high 36%, low 50%, very low 7%, the percentage of internal factors that influence students' interest in participating in extracurricular badminton is very high 10%, high 43%, low 40%, very low 7%, the percentage of external factors that affect student interest very high category 10%, high 36%, low 53% very low 3%. It can be concluded that the category of students in participating in badminton extracurricular is low.

Keywords: *Interest, Ekstrakurikuler, Badminton*

Survei Minat Siswa – Siswi Madrasah Aliyah Se Kecamatan Poncokusumo Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa – siswi Madrasah Aliyah dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis se kecamatan poncokusumo. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan metode penelitian kualitatif. Subyek yang digunakan adalah 30 siswa yang terdiri dari 15 siswa dari MA Al-Ittihad dan 15 Siswa dari Ma Sunan Ampel Poncokusumo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase kategori sangat tinggi 7%, tinggi 36%, rendah 50%, sangat rendah 7%, presentase faktor internal yang mempengaruhi minat siswa-siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis sangat tinggi 10%, tinggi 43%, rendah 40%, sangat rendah 7%, presentase faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa kategori sangat tinggi 10%, tinggi 36%, rendah 53% sangat rendah 3%. Dapat di simpulkan bahwa kategori siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis adalah rendah.

Kata Kunci: Minat, Ekstrakurikuler, Bulutangkis.

Correspondence author: Yuskhil Mushofi. IKIP Budi Utomo, Indonesia.

Email: yuskhilgalbina@gmail.com



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Keolahragaan is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Olahraga bulutangkis atau badminton merupakan salah satu jenis olahraga prestasi yang sangat terkenal dan di gemari di seluruh dunia. Olahraga ini dimainkan oleh semua kalangan masyarakat dan dari berbagai kelompok umur. Walaupun asal usul jenis olahraga ini belum diketahui secara pasti, karena memang asal muasal nya jenis olahraga ini telah dimainkan oleh beberapa Negara seperti Inggris dan India. Pada saat ini hampir semua Negara di permukaan bumi ini telah berlomba-lomba untuk mempelajari dan mengembangkan olahraga bulutangkis selain sebagai olahraga prestasi juga sebagai olahraga yang bersifat rekreasi.

Bulutangkis merupakan salah satu olahraga yang terkenal dan banyak diminati di Indonesia. Olahraga ini menarik minat berbagai kelompok umur, kalangan masyarakat, dan pria maupun wanita memainkan olahraga ini di dalam atau di luar ruangan untuk rekreasi juga sebagai ajang persaingan.

(Paiman, 2019) "Bulutangkis adalah olahraga yang menggunakan alat olahraga raket, bulutangkis bisa dimainkan oleh dua orang dalam pertandingan tunggal atau dimainkan dua pasangan dalam pertandingan ganda.

(Yuliawan, 2017) "bahwa bulutangkis (badminton adalah olahraga yang memerlukan kecepatan dan kelincahan bergerak memukul shuttlecock, teknik langkah kaki (footwork) dan pukulan (stroke) yang benar akan menghasilkan pukulan yang baik. Olahraga ini memiliki 5 partai pertandingan diantaranya yaitu tunggal putra (men single), (tunggal putri (women single), (ganda Putra (Mens Double), ganda Putri (Womens Single) dan Ganda Campuran (Mix Double)".

Ternyata olahraga bulutangkis pada masa sekarang ini bukan hanya sebagai olahraga rekreasi melainkan telah menjadi olahraga prestasi, maka tidak heran apabila dalam permainan bulutangkis para pemain dituntut prestasi setinggi-tingginya. Adanya tuntutan prestasi yang tinggi, maka perlu dilakukan latihan yang lebih efektif dan efisien,

terutama dalam metode latihan, sehingga penguasaan teknik dasar dapat dikuasai dengan sempurna. Permainan bulutangkis merupakan permainan yang bersifat individual yang dapat dilakukan dengan cara melakukan satu orang melawan satu orang atau dua orang melawan dua orang. Permainan ini menggunakan raket sebagai alat pemukul dan *shuttlecock* sebagai objek pukul, lapangan permainan berbentuk segi empat dan dibatasi oleh net untuk memisahkan antara daerah permainan sendiri dan daerah permainan lawan. Permainan bulutangkis sudah sangat terkenal dan memasyarakat di lingkungan sekolah, perkampungan, perusahaan, instansi, pemerintah, perusahaan, dan lain sebagainya.

Berbagai organisasi atau klub bulutangkis telah dibentuk sampai tingkat internasional. Negara tertentu pun, seperti misalnya di Indonesia, telah dibentuk begitu banyak klub bulutangkis yang berlapis-lapis, mulai dari tingkat desa, kecamatan, kabupaten, provinsi dan nasional. Dalam lingkungan pendidikan bulutangkis merupakan sumber penggerak jasmani aktif, karena olahraga bulutangkis dalam pengertian dan ciri-ciri padanya merangsang tindak dari gerak kegiatannya beberapa orang untuk bergerak dalam suatu lapangan yang terbatas, yang dilengkapi dengan alat dan perlengkapannya.

Bulutangkis memberikan daya tarik lebih dari permainan yang lain, karena dalam permainan ini menggunakan gerakan yang bervariasi, oleh karena itu bulutangkis merupakan olahraga yang sangat menarik karena setiap pemain dapat menggunakan teknik teknik yang dikuasainya. Di samping itu unsur-unsur tekniknya kaya akan kelincahan, ketangkasan, keterampilan, gerak tipu yang dapat dikembangkan sampai pada derajat seni kemahiran gerak yang setinggi-tingginya

Olahraga bulutangkis membawa unsur di dalamnya penguatan aspek kejiwaan yang sangat besar, disamping unsur penguatan jasmani yang menyeluruh untuk setiap susunan otot dan alat-alat penting dari tubuh. Unsur-unsur pada permainan bola basket juga dapat

mempengaruhi seseorang untuk menyukai permainan olahraga tersebut.

Inilah sebenarnya yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pelajar mengenal bulutangkis khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis yang di adakan di sekolah yang dapat menarik para pelajar untuk menggemarnya

METODE

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis Madrasah Aliyah di Kecamatan Poncokusumo. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 234), menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan sesuatu hal misalnya keadaan, situasi, peristiwa dan lainnya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 27), menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Metode pada penelitian ini menggunakan metode angket, adapun teknik pengambilan datanya menggunakan angket/ kuesioner

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan dengan menggunakan penyebaran angket sebanyak 30 item pertanyaan dengan jumlah peserta yaitu 30 siswa yang terdiri dari 15 siswa Madrasah Aliyah Al-ittihad Poncokusumo dan 15 siswa adrasah Aliyah Sunan Ampel Poncokusumo. Faktor faktor yang mempengaruhi siswa Madarrasah Aliyah dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis. secara keseluruhan minat siswa dapat di ukur dengan angket yang berjumlah 30 butir pernyataan dengan skor ideal 30- 120. Dari hasil penelitian tersebut di peroleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

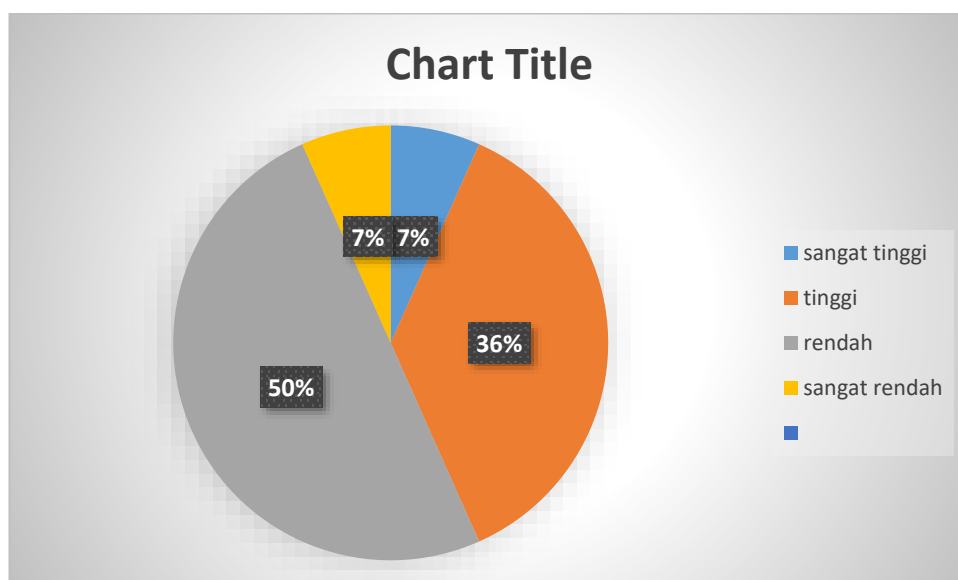
Keterangan	Jumlah
Rerata	89,03
Median	89
Modus	80
Min	72
Maks	144
Std. Deviasi	9.97

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rerata (Mean) sebesar 89,03, Median 89, skor Minimum 72, Skor maksimum 144, dan Standart Deviasinya 9,97. Deskripsi hasil penelitian minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis dilihat dari tabel dibawah ini

Tabel 2. Penelompokan Data Hasil Penelitian

Interval	Kategori	Absolute	%
> 103,9	Sangat Tinggi	2	6,6
89,3 – 93,98	Tinggi	11	46,6
74,08 – 89,3	Rendah	15	50
< 74,08	Sangat Rendah	2	6,6
Jumlah		30	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Diagram Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis

Berdasarkan gambar dan tabel di atas diketahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di Madrasah Aliyah pada kecamatan Poncokusumo sebagian besar berada pada kategori tinggi sebesar 36,6%, diikuti pada kategori rendah sebesar 50%, kemudian kategori sangat tinggi 7 % dan sangat rendah 7%. Dari keterangan tersebut minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis masuk dalam kategori rendah.

Hasil penelitian faktor faktor yang mempengaruhi minat siswa madrasah Aliyah pada kecamatan Poncokusumo dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis didasarkan oleh faktor intern dan faktor ekstern. Deskripsi hasil penelitian masing masing faktor tersebut dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Faktor intern

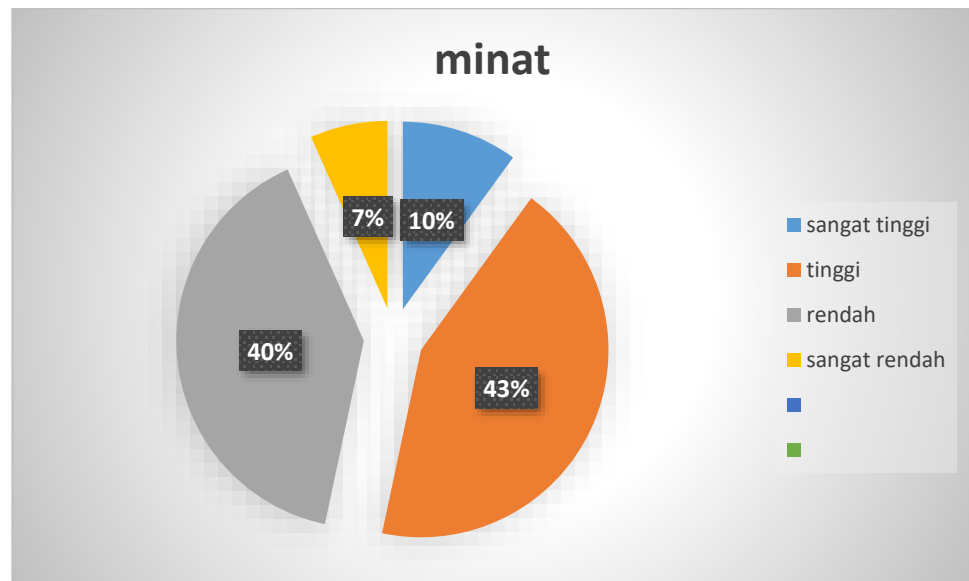
Faktor intern dalam penelitian minat siswa -siswi Madrasah Aliyah pada kecamatanm poncokusumo dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis meliputi rasa senang dan tertarik, perhatian, dan aktivitas.

Faktor Internal siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga diukur dengan angket yang berjumlah 15 butir pernyataan dengan skor 1 – 4 sehingga diperoleh rentang skor ideal 15 - 60 . Dari hasil penelitian faktor internal diperoleh hasil skor minimum sebesar = 31 ; skor maksimum = 58 ; rerata = 43,9 ; median =43 ; modus = 42; dan *standard deviasi* = 6.8 . Deskripsi hasil penelitian faktor internal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Deskripsi Data Faktor Intern

Interval	Kategori	Absolute	%
> 53,2	Sangat Tinggi	3	10%
43– 53,2	Tinggi	13	43%
32,8 – 43	Rendah	12	40%
<32,8	Sangat Rendah	2	7 %
Jumlah		30	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2. Deskripsi Data Faktor Intern

Berdasarkan gambar dan tabel di atas diketahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di Madrasah Aliyah pada kecamatan Poncokusumo seb berada pada kategori tinggi sebesar 43%, diikuti pada kategori rendah sebesar 40 %, kemudian kategori sangat tinggi 10% dan sangat rendah 6,6%.

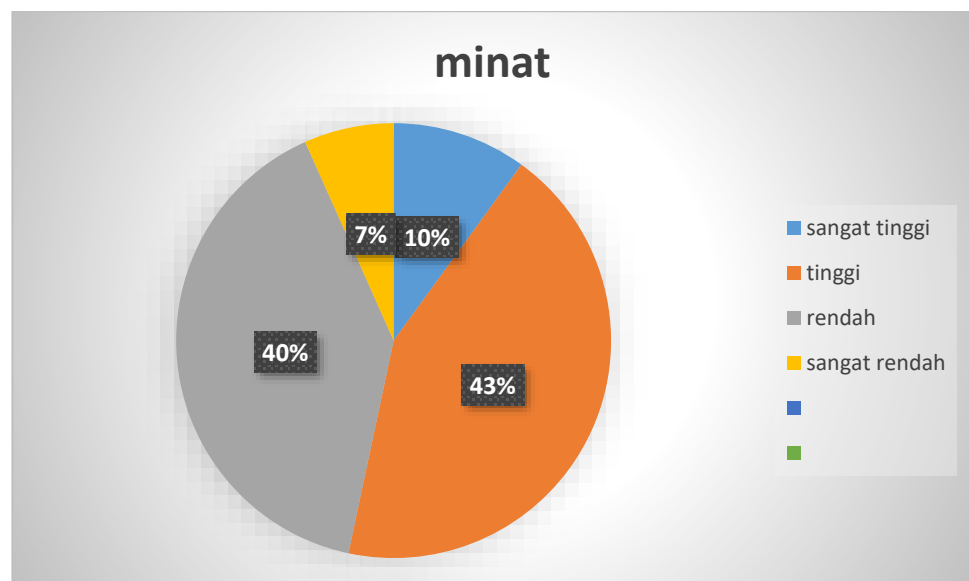
2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern minat siswa Madrasah Aliyah Di kecamatan Poncokusumo dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis meliputi lingkungan dan orang tua. Faktor eksternal siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga diukur dengan angket yang berjumlah 15 butir pernyataan dengan skor 1 – 4 , sehingga diperoleh rentang skor ideal 15 – 60. Dari hasil penelitian faktor internal diperoleh hasil skor minimum sebesar = 38; skor maksimum = 56; rerata = 45,1; median = 44,5; modus = 43; dan *standard deviasi* = 3,95. Deskripsi hasil penelitian faktor eksternal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Deskripsi Data Faktor Ekstern

Interval	Kategori	Absolute	%
> 50,95	Sangat Tinggi	2	10%
45,1– 50,95	Tinggi	11	36%
39,25– 45,1	Rendah	16	53%
<39,25	Sangat Rendah	1	3,0%
Jumlah		30	10

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. Deskripsi Data Faktor Ekstern

Berdasarkan gambar dan tabel di atas diketahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di Madrasah Aliyah pada kecamatan Poncokusumo berada pada kategori tinggi sebesar 36 %, diikuti pada kategori rendah sebesar 53%, kemudian kategori sangat tinggi 10% dan sangat rendah 3 %.

PEMBAHASAN

Minat merupakan suatu perasaan seseorang yang berhubungan dengan obyek di luar individu yang muncul dengan tidak sengaja dan mempunyai dorongan yang menyertai aktivitas tertentu. Dalam penelitian ini minat siswa Madrasah Aliyah dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

bulutangkis di kecamatan Poncokusumo dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah yang berasal murni dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari dorongan luar. Minat sangat dibutuhkan oleh siswa dalam meningkatkan rasa ketertarikan, gairah hingga motivasi dalam melakukan aktivitas tertentu. Dapat disimpulkan bahwa minat sangat mempengaruhi besarnya tingkat ketertarikan siswa Madrasah Aliyah dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di Kecamatan Poncokusumo.

Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui minat siswa Madrasah Aliyah dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di kecamatan poncokusumo yang termasuk kategori sangat tinggi sebesar 7% , diikuti pada kategori tinggi sebesar 36% , diikuti pada kategori rendah 50% ,kemudian pada kategori sangat rendah dengan angka 7% . dalam pengambilan data pada penelitian ini ditentukan dari beberapa faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Indikator dalam faktor intern meliputi rasa tertarik dan senang, perhatian dan aktivitas. Sedangkan untuk faktor ekstern meliputi lingkungan dan keluarga. Dengan minat yang cenderung rendah pada masing masing siswa akan menjadi penghambat dalam aktivitas dan prestasi pada olahraga bulutangkis.

Selama ini kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis yang dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah di kecamatan poncokusumo hanya dimanfaatkan sebagai pengisi waktu luang dan sarana rekreasi saja, belum mengarah pada pencapaian prestasi yang maksimal. Dari hasil observasi hanya ada beberapa prestasi dari beberapa lomba atau kompetisi yang ikuti dan hal ini masih menunjukkan prestasi siswa yang belum konsisten. Selain itu fasilitas ekstrakurikuler bulutangkis pada kecamatan poncokusumo sudah cukup memadai ini dapat diketahui dengan adanya sarana dan prasarana yang tersedia pada Madrasah Aliyah di kecamatan Poncokusumo. Kehadiran siswa yang tidak konsisten dalam kegiatan ekstrakurikuler kadang datang kadang tidak juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Minat yang rendah juga ditunjukkan

karena siswa kurang menyadari manfaat dari kegiatan olahraga yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan tubuh dan juga sebagai olahraga yang mengarah ke prestasi ,tidak hanya untuk bersenang senang dan menghabiskan waktu luang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat di simpulkan bahwa identifikasi besar minat siswa Madrasah Aliyah di kecamatan Poncokusumo dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis cenderung masuk dalam kategori rendah jika disimpulkan dalam satu point dari empat point yang ada pada aspek sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Hasil tersebut ditunjukkan dengan perincian sebagai berikut. Kategori sangat tinggi sebesar 7 %,kemudian kategori tinggi sebesar 36 %, diikuti pada kategori tinggi sebesar 50 %, kemudian kategori rendah sebesar%, dab kategori sangat rendah 7 %. Hasil penelitian yang di lakukan berdasar faktor intern dan ekstern sebagai ucuan untuk mengidentifikasi besar minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis sehingga diperoleh hasil tersebut. Namun jika 4 point tersebut di kerucutkan menjadi 2 point yaitu minat dan tidak minat maka diperoleh hasil dalam minat siswa Madrasah Aliyah dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di kecamatan poncokusumo masuk dalam kategori rendah.

DAFTAR RUJUKAN

- Aban, N. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores. *Jurnal Analisis*, 19, 76–84.
- Abdulloh, E. K. (2020). *Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri 2 Wanadadi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arduta, M. Z., Kusuma, I. J., & Festiawan, R. (2020). Faktor Penentu Minat Siswa Smp Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis Di Purwokerto. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(1).
- Fajriyah, I. (2013). *Susi Susanti Atlet Bulutangkis Putri Indonesia Tahun*

1988-1998.

Yuliawan, D. (2017). *Bulu Tangkis Dasar* (pertama). Yogyakarta: Dee Publish.

Yunita Utami, D., & Erwin Setyo Kriswanto, dan. (2019). Hubungan minat olahraga dan psychological well-being terhadap prokrastinasi peserta didik di sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(2), 41–49.

Simbolon, N. (2014). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2), 14–19.